

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan karakter adalah proses menanamkan karakter tertentu sekaligus memberi benih agar peserta didik mampu menumbuhkan karakter khasnya pada saat menjalankan kehidupannya. Moment pertama pendidikan karakter didalam lembaga pendidikan adalah penentuan visi dan misinya. Visi dan misi lembaga pendidikan merupakan momen awal yang menjadi prasyarat sebuah program pendidikan karakter disekolah. Tanpa ini, pendidikan karakter disekolah tidak dapat berjalan.<sup>1</sup>

Untuk itu, dengan pendidikan karakter diharapkan mampu menghasilkan dan menampilkan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta memiliki pribadi berkarakter yang selalu berusaha menjaga perkembangan

---

<sup>1</sup>Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1981), h.53

dirinya dengan meningkatkan kualitas keimanan, akhlak, hubungan antar sesama manusia dan mewujudkan motto hidupnya bahagia dunia dan akhirat. Untuk membentuk pribadi berkarakter tersebut dapat melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat yang dilakukan secara berulang-ulang, hari demi hari yang lambat laun akan masuk pada bagian pribadinya yang sulit ditinggalkan.

Shalat dhuha ialah salah satu di antara sholat-sholat sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. penerangan para ulama, bahkan keterangan Rasulullah SAW yg menyebutkan banyak sekali keutamaan serta keistimewaan shalat dhuha bagi mereka yg melaksanakannya. Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa insan tidak hanya terdiri dari dimensi lahiriyah fisik dan psikis saja, melainkan pula dimensi spiritual. Memenuhi kebutuhan fisik dan psikis saja serta merasa relatif menggunakan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan ini tentunya akan mengakibatkan ketidakseimbangan pada diri kita, karena cara seperti itu tak dapat memenuhi kebutuhan kita secara holistik. Karena

sebab itu, keliru satu keutamaan shalat dhuha merupakan buat memenuhi kebutuhan kedua dimensi diri tadi.<sup>2</sup>

Shalat Dhuha adalah saat shalat pada ketika mulai naiknya surya sekitar pukul 07.00 hingga ketika menjelang sholat dzuhur. Dan shalat ini bisa dilakukan paling sedikit 2 raka'at, boleh pula empat atau delapan raka'at. Shalat Dhuha mempunyai keistimewaan misalnya buat memohon rezeki dari Allah supaya dilancarkan rezekinya, akan diampuni dosa dosanya, jiwanya akan memperoleh ketenangan, serta dipermudah segala urusanya.

Shalat dhuha juga bisa dilaksanakan dengan berjama'ah, karena shalat berjama'ah memiliki kedudukan derajat yang lebih baik daripada shalat sendiri. Sedangkan arti shalat berjama'ah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama yang paling sedikitnya dilakukan dengan dua orang atau lebih yaitu imam dan makmum secara bersama-sama.<sup>3</sup> Dengan dilaksanakannya shalat dhuha secara

---

<sup>2</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, Fiqih Ibadah, (Jakarta: Amzah, 2013), cet. 3, h. 200

<sup>3</sup> Muhammad Syadid, Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan A-Qur'an, (Jakarta: Robbani Press, 2003), h 238-239.

berjamaah hal ini merupakan suatu bentuk upaya untuk dapat membiasakan melaksanakan shalat tepat waktu dan shalat berjamaah termasuk salah satu keistimewaan yang diberikan dan di syariatkan secara khusus bagi umat islam.<sup>4</sup>

Apabila sudah masuk waktunya shalat maka mereka yang sedang melakukan aktifitas akan berhenti sejenak dan melaksanakan shalat berjamaah. Sehingga dapat menimbulkan perubahan pola pikir maupun perubahan perilaku mereka, dan juga dapat menjadi pendorong agar mereka selalu hidup rukun dan saling tolong menolong, hormat menghormati, dengan demikian akan membawa berkah bagi kita. Ketika dalam melaksanakan shalat itu tanpa ada paksaan dari siapapun, dan terdorong oleh kata hati kita sendiri dan disertai dengan rasa ikhlas, maka dengan shalat, kita juga akan dihindarkan dari pikiran ataupun perbuatan yang tidak baik. Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT:

---

<sup>4</sup>Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, Fiqih Ibadah, (Jakarta: Amzah, 2013), cet. 3, h. 238.

أَتَىٰ مَا أَوْجَىٰ إِلَيْكَ مِنَ الْكُتُبِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya:

Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Ankabut: 45.)<sup>5</sup>

Dalam surat ini menjelaskan bahwa shalat itu dapat menghindarkan kita dari perbuatan yang tercela, shalat yang dilakukan oleh setiap muslim juga berfungsi mengobati jiwa manusia dari segala kecenderungan untuk berbuat buruk, sehingga jiwa benar-benar menjadi bersih.

Terdapat dua jenis shalat yaitu shalat wajib dan shalat sunnah. Shalat wajib adalah shalat lima waktu yang wajib dilaksanakan bagi setiap Muslim Shalat yang diwajibkan dalam sehari semalam lima waktu sebagaimana yang dapat dipahami dengan mudah dari ajaran agama Islam, dan barangsiapa yang mengingkarinya maka ia termasuk orang

---

<sup>5</sup>Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia. Akses 23-Oktober-2024

kafir, <sup>6</sup>sedangkan shalat sunnah adalah shalat tambahan, karena selain shalat wajib yang harus manusia juga dituntut untuk melaksanakan shalat sunnah sebagai penyempurna dari shalat wajib. Shalat memiliki dampak positif bagi manusia, sebagaimana yang disebutkan oleh Aliah B. Purwakania Hasan, bahwa shalat memiliki berbagai manfaat bagi manusia yaitu manfaat rohani dan jasmani.

Spiritual dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengenal dan memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan makna dan nilai. Serta dapat menempatkan berbagai kegiatan dalam kehidupan, juga dapat mengukur atau menilai bahwa salah satu kegiatan atau langkah kehidupan tertentu lebih bermakna dari yang lainnya. Orang yang cerdas secara spiritual tidak memecahkan persoalan hidup hanya secara rasional atau emosional saja. Ia menghubungkannya dengan makna kehidupan secara spiritual.

Banyak perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja, pada hakekatnya tak lepas dengan berbagai

---

<sup>6</sup>Syekh Muhammad Arsyad Al- Banjari, *Kitab Sabilal Muhtadin 1*, (Surabaya: PT Bina Ilmu,2005), Cet. 4, h. 305

perkembangan remaja secara fisik, psikis, sosial, maupun agamanya. Sedangkan perkembangan jiwa dan agama masa remaja ini tidak begitu memerlukan perhatian dan pengarahan jika di banding dengan perkembangan jiwa dan agama anak-anak. Perkembangan remaja lebih mudah untuk digoyahkan dengan perkembangan zaman. Karena mereka lebih sering bergaul dengan sesama remaja bahkan dengan orang dewasa. Sehingga mereka cepat resah, gelisah untuk mencari jati dirinya. Pendidikan karakter adalah proses menanamkan karakter tertentu sekaligus memberi benih agar peserta didik mampu menumbuhkan karakter khasnya pada saat menjalankan ke hidupnya.<sup>7</sup>

Dengan pendidikan karakter diharapkan mampu menghasilkan dan menampilkan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta memiliki pribadi berkarakter yang selalu berusaha menjaga perkembangan dirinya dengan meningkatkan kualitas keimanan, akhlak, hubungan antar

---

<sup>7</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, Fiqih Ibadah, (Jakarta: Amzah, 2013), cet. 3, h. 230

sesama manusia dan mewujudkan motto hidupnya bahagia dunia dan akhirat. Salah satu usaha yang diberikan oleh Sekolah atau madrasah untuk membentuk karakter peserta didik dan memiliki akhlak yang baik, yaitu dengan melakukan pembiasaan shalat dhuha. Pendidikan karakter yang orientasinya untuk membekali pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keutamaan dalam nilai hidup (*living values*) kepada peserta didik juga mendesak dilakukan. Penanaman karakter percaya diri pada saat ini perlu menjadi prioritas kegiatan Pendidikan mengingat ia akan mengantarkan pemiliknya agar lebih siap secara mental Ketika berkompetisi di era global. pendidikan karakter dituntut untuk mengembangkan olah pikir (IQ), olah hati (EQ), olah spiritual/rohani (SQ), dan olah IQ berupa pengetahuan dan keterampilan, secara bersamaan juga perlu disertai pengembangan EQ yang sebaik-baiknya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, SQ : *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan terj. Rahmani Astuti (ed)* (Bandung : Mizan, 2000), h 4.



Orang yang taat beribadah akan mendapatkan kebahagiaan dan ketentraman dalam hati. Bahkan, bukan hanya itu saja. Dengan shalat, akan menjadikan jasmani sehat, tenang, sabar dan akan juga berpengaruh bagaimana dalam bertutur kata ataupun bertingkah laku di sekolah. Oleh karena itu, dilaksanakan shalat dhuha secara berjama'ah memiliki keterkaitan terhadap diri siswa, membentuk kebersamaan jiwa sosial dan juga melatih menanamkan nilai-nilai keagamaan. Dengan begitu siswa menjadi terbiasa dalam melaksanakan shalat berjama'ah dengan mengisi waktu luang mereka untuk hal yang lebih positif dan berguna.<sup>9</sup> Selain itu juga memberikan kesadaran bagi siswa untuk dapat melaksanakan shalat dalam waktu yang tepat dan tidak di tunda-tunda. Sebagai seorang muslim harus melakukan apa yang sudah menjadi kewajiban kita, sehingga dapat mewujudkan suatu perilaku atau pribadi yang baik. Sering kita temui masih banyak siswa yang kurang minat bahkan mengabaikan shalat dhuha berjama'ah, mereka masih

---

<sup>9</sup>M. Khalilurrahman AlMahfani, Berkah Shalat Dhuha (Jakarta: Wahyu Media, 2008), h. 58.

mendahulukan untuk lebih memilih pergi ke kantin ataupun sekedar bermain bersama temanteman. tidak semua siswa terlibat dalam pembiasaan shalat Dhuha secara konsisten. Terdapat perbedaan signifikan antara siswa yang rutin melaksanakan shalat Dhuha dan yang jarang atau tidak pernah melakukannya. upaya peningkatan kualitas shalat dhuha ini dapat ditempuh dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan menerapkan kegiatan shalat dhuha dan di MAN 1 Kota Bengkulu telah membentuk program yang harus dilaksanakan setiap hari oleh seluruh para peserta didik yaitu program shalat dhuha.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan dan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana Implementasi kegiatan shalat dhuha di MAN 1 Kota Bengkulu. Bengkulu ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana Implementasi kegiatan shalat dhuha dan tertarik untuk meneliti seberapa besar shalat dhuha memberikan dampak positifnya beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Maka judul dalam penelitian ini adalah

“Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MAN 1 Kota Bengkulu.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha dalam pembentukan karakter religious siswa di MAN 1 Kota Bengkulu?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter religious siswa di MAN 1 Kota Bengkulu?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dalam pembentukan karakter religious di MAN 1 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui apa faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter religious siswa di MAN 1 Kota Bengkulu.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan akan mampu memberi manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi khazanah keilmuan tentang pengaruh shalat dhuha terhadap pembentukan karakter religus siswa.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah: penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi di MAN 1 Kota Bengkulu dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik.
- b. Bagi peserta didik: melatih peserta didik untuk berperilaku yang baik dan dalam melaksanakan shalat dhuha serta lebih meningkatkan akhlak kepada guru dan teman sebaya.
- c. Bagi rekan mahasiswa maupun peneliti yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini pada objek yang

lebih faktual, hasil penelitian ini kiranya dapat  
dijadikan rujukan

